BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Dalam Profil Tempat Kerja Praktek akan dibahas mengenai JAMSOSTEK PURWAKARTA.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Asal mula Jamsostek penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tangung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan Negara, Indonesia seperti halnya berbagai Negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial berdasarkan funded social security, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal.

Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No.48/1952 jo PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), diberlakukannya UU No.14/1969 tentang Pokok-pokok Tenaga Kerja, secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK), yang

mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program ASTEK. Terbit pula PP No.34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu Perum Astek.

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial.

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, Pemerintah juga menerbitkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang berhubungan dengan Amandemen UUD 1945 dengan perubahan pada pasal 34 ayat 2, dimana Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) telah mengesahkan Amandemen tersebut, yang kini berbunyi: "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan". Manfaat perlindungan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada pekerja sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam meningkatan motivasi maupun produktivitas kerja.

Kiprah Perseroan yang mengedepankan kepentingan dan hak normative Tenaga Kerja di Indonesia terus berlanjut. Sampai saat ini, PT Jamsostek (Persero) memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya.

Dengan penyelenggaraan yang makin maju, program Jamsostek tidak hanya bermanfaat kepada pekerja dan pengusaha tetapi juga

berperan aktif dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi kesejahteraan masyarakat dan perkembangan masa depan bangsa.

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Jamsostek

a) Visi

"Menjadi lembaga jaminan sosial tenaga kerja terpercaya yang unggul dalam pelayanan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta dan keluarganya".

b) Misi

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi;

a) Tenaga Kerja: Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga
b) Pengusaha: Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas
c) Negara: Berperan serta dalam pembangunan

2.1.3 Profil Perusahaan



Gambar 2.2 Kantor Jamsostek Cabang Purwakarta

Nama Badan Usaha	: Jamsostek Cabang Purwakarta
Berdiri Sejak	: 25 Desember 1992
Bidang Usaha	: Asuransi
Produk dan Jasa	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
SIUP NO.	: 02780/1833.376
SIUP BESAR NO.	: 02780 / 2002 / 1833.376
NPWP NO.	: 09 429 283 6 428 000
Wilayah Pemasaran	: Indonesia
Alamat (Pusat)	: Jl. Jendral Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan 12930

Lokasi Cabang	: Purwakarta
Telepon	: (0264) 231108, 214917 / (021) 5207797
Website	: http://www.jamsostek.co.id
Email	: biro.humas@jamsostek.co.id

2.1.3.1 Pengembangan

Saat ini Jamsostek melakukan mengajak untuk bergabung agar bisa menjadi konsumen Jamsostek seperti pegawai/karyawan, guru-guru, supir angkot, tukang becak, dll. Pengembangan kedepan Jamsostek akan memperluas cabang-cabang yang berada di kabupaten seluruh Indonesia.

2.1.3.2 Karyawan (Divisi RPA)

Yang bekerja di Jamsostek bagian - bagiannya :

1) Bag. Administrasi/pembukuan.
2) Bag. Keuangan.
3) Bag. IT.
4) Bag. Pemasaran.
5) Bag. OB.
6) Bag. JPK.
7) Bag. JHT.
8) Bag. Umum.
9) Supir.

Kepala Biro Humas	:	M. Sarjan Lubis
Kepala Biro Sekretariat Perusahaan	:	M. Nasrun Baso
Kepala Biro Pengawasan Internal	:	Basuki Siswanto

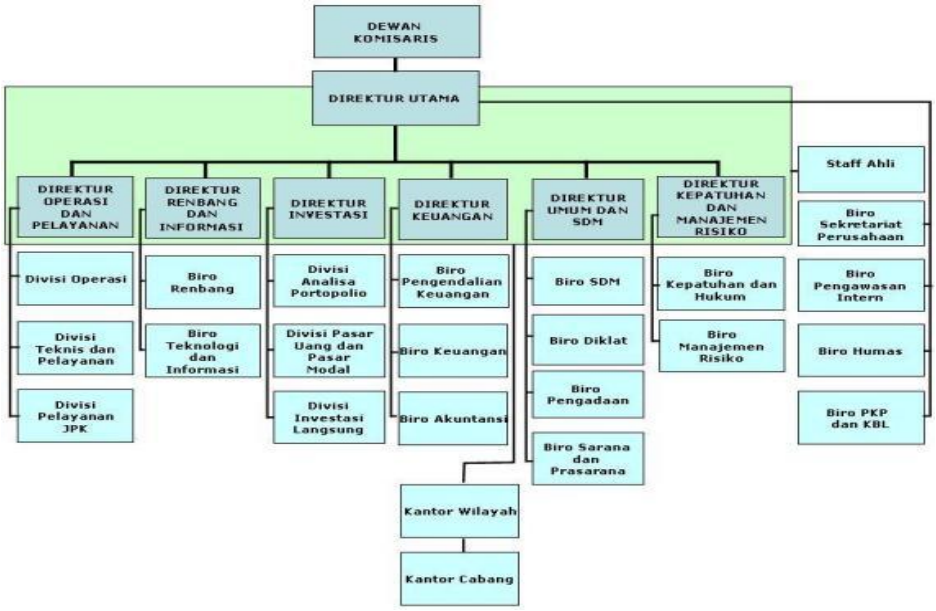
Kepala Divisi Pelayanan JPK	:	Mas'oed Muhammad
Kepala Divisi Teknis & Pelayanan	:	Nur'aina
Kepala Biro Akuntansi	:	Trisiwi Hidayati
Kepala Biro Keuangan	:	Asa Baitofa
Kepala Biro Pengendalian Keuangan	:	Paryudhianto, Akt
Kepala Biro Teknologi & Informasi	:	Hardi Yuliwan
Kepala Biro Renbang	:	Agus Supriyadi
Kepala Biro Diklat	:	Koes Antarto
Kepala Biro Manajemen	:	Risiko Teguh Purwanto
Kepala Divisi Operasi	:	Tjipto Rahadi
Kepala Biro Pengadaan	:	Diddi Siswadi
Kepala Biro Kepatuhan & Hukum Salkoni Kepala Biro SDM	:	Nurhadiah
Kepala Biro Sarana & Prasarana Dedi Pramiadi Kepala Biro PKP & KBL	:	Ahmad Riadi
Kepala Divisi Investasi Langsung	:	Amri Yusuf
Kepala Divisi Pasar Uang & Pasar Modal	:	Jeffry Haryadi PM Pjs.
Kepala Divisi Analisa Portofolio	:	Dodo Suharto

2.1.3.3 Daftar Klien

1) Pabrik
2) Pombensin
3) Supir
4) Guru

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.4.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Jamsostek

2.1.4.2 Job Description

1) Pemilik Jamsostek

Pemilik Jamsostek mempunyai tugas pokok memimpin, mengendalikan, dan mengkordinasikan kegiatan Jamsostek dalam melaksanakan sebagian tugas di bidang pemantauan dan pengecekan pegawai transaksi, penyebaran informasi pembangunan dan komunikasi dialogis antara pemerintah dan masyarakat, serta pengelolaan pengembangan perusahaan.

2) Administrasi/Personalia

Manajer administrasi/personalia mempunyai tugas pokok melaksanakan, mengelola administrasi kantor, keuangan operasional, kepegawaian, hubungan kemasyarakatan, rumah tangga dan perlengkapan, dan menyusun rencana kegiatan dan anggaran.

3) Administrasi

Administrasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan kebijakan dan pengelolaan keuangan.Adapun fungsi administrasi adalah, sebagai berikut :

a) Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan dan pengelolaan keuangan.
b) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

4) Penagihan

Penagihan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penagihan ke semua pembeli apa bila pelayannan transaksi manual seperti *COD*. Adapun fungsi penagihan adalah, sebagai berikut :

a) Pelaksanaan penagihan ke semua konsumen.
b) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

5) Pencatatan (Rekording)

Melakukan pencatatan siapa saja yang sudah ikut gabung dan pengeluaran serta mencatat semua transaksi.

6) Kepala Produksi

Kepala produksi mempunyai tugas menyusun susunan produksi/pengiriman ke konsumen, yang dimaksud disini menyusun siapa dan menggunakan truk mana diantarnya.

Adapun fungsi kepala produksi adalah, sebagai berikut :

a) Pelaksana kegiatan penyusunan ke konsumen.
b) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

7) Pengawas Lapangan

Pengawas lapangan mempunyai tugas pokok mengawas semua kebutuhan konsumen seperti kecelakaan kerja, meninggal dunia, dan memberikan beasiswa.

Adapun fungsi pengawas lapangan adalah, sebagai berikut :

a) Pelaksana kegiatan pengawasan lapangan.
b) Evaluasi dan pelaporan hasil pengawasan lapangan.

8) Kepala Marketing

Kepala marketing merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan perusahaan tersebut. Adapun fungsi dari kepala marketing adalah, sebagai berikut :

a) Sebagai bagian yang memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat.
b) Untuk menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk mendukung peningkatan kualitas dan mengajak gabung dengan Jamsostek.

9) Admin Keuangan

Admin keuangan mempunyai tugas pokok, melaksanakan pengadministrasian keuangan seperti pengeluaran dan pendapatan.

2.2 Landasan Teori

Dalam Landasan Teori akan dibahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

2.2.1 Definisi Website

Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi "akar" (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi "beranda", "halaman muka"), dan biasanya di simpan dalam server yang sama. Tidak

semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain.

Terminologi website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.

Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

Website ditulis, atau secara dinamik di konversi menjadi HTML dan diakses melalui sebuah program software yang biasa disebut dengan web browser, yang dikenal juga dengan HTTP Client. Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui jaringan komputer dan internet, perangkatnya bisa saja berupa Personal Computer, Laptop Computer, PDA ataupun Cellphone.

2.2.2 Code Igniter

CodeIgniter adalah aplikasi open source yang berupa framework dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. Framework secara sederhana dapat diartikan kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan class-class untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang pemrograman, tanpa harus membuat fungsi atau class dari awal.

Keuntungan menggunakan Framework:

1. Mempercepat dan mempermudah pembangunan sebuah aplikasi web.
2. Relatif memudahkan dalam proses maintenance karena sudah ada pola tertentu dalam sebuah framework (dengan syarat programmer mengikuti pola standar yang ada)
3. Umumnya framework menyediakan fasilitas-fasilitas yang umum dipakai sehingga kita tidak perlu membangun dari awal (misalnya validasi, ORM, pagination, multiple database, scaffolding, pengaturan session, error handling, dll
4. Lebih bebas dalam pengembangan jika dibandingkan CMS

Model View Controller merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan aplikasi web, berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi. Terdapat 3 jenis komponen yang membangun suatu MVC pattern dalam suatu aplikasi yaitu :

1. **View**, merupakan bagian yang menangani presentation logic. Pada suatu aplikasi web bagian ini biasanya berupa file template HTML, yang diatur oleh controller. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada user. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian model.
2. **Model**, biasanya berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (insert, update, delete, search), menangani validasi dari bagian controller, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian view.
3. **Controller**, merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian model dan bagian view, controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Dengan menggunakan prinsip MVC suatu aplikasi dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan developernya, yaitu programmer yang menangani bagian model dan controller, sedangkan designer yang menangani bagian view, sehingga penggunaan arsitektur MVC dapat meningkatkan maintanability dan organisasi kode. Walaupun demikian dibutuhkan komunikasi yang baik antara programmer dan designer dalam menangani variabel-variabel yang akan ditampilkan.

Ada beberapa kelebihan CodeIgniter (CI) dibandingkan dengan Framework PHP lain,

1. **Performa sangat cepat** : salah satu alasan tidak menggunakan framework adalah karena eksekusinya yang lebih lambat daripada PHP from the scracth, tapi Codeigniter sangat cepat bahkan mungkin bisa dibilang codeigniter merupakan framework yang paling cepat dibanding framework yang lain.

2. **Konfigurasi yang sangat minim** (nearly zero configuration) : tentu saja untuk menyesuaikan dengan database dan keleluasaan routing tetap diizinkan melakukan konfigurasi dengan mengubah beberapa file konfigurasi seperti database.php atau autoload.php, namun untuk menggunakan codeigniter dengan setting standard, anda hanya perlu merubah sedikit saja file pada folder config.
3. **Banyak komunitas**: dengan banyaknya komunitas CI ini, memudahkan kita untuk berinteraksi dengan yang lain, baik itu bertanya atau teknologi terbaru.
4. **Dokumentasi yang sangat lengkap** : Setiap paket instalasi codeigniter sudah disertai user guide yang sangat bagus dan lengkap untuk dijadikan permulaan, bahasanya pun mudah dipahami.
5. Dan banyak lagi yang lainnya.

2.2.3 Basis Data *(Database)*

Database dapat diartikan sebagai kumpulan data yang terdiri atas satu atau lebih Tabel yang terintegrasi satu sama lain, dimana setiap *user* diberi wewenang (otoritas) untuk dapat mengakses (mengubah, menghapus, menganalisis, menambah, memperbaiki) data dalam tabel-tabel tersebut.

Tabel-tabel tersebut berfungsi untuk menyimpan data dan merupakan suatu kumpulan data yang berhubungan dengan topik tertentu. Beberapa istiah yang harus diketahi pada saat bekerja dengan sebuah tabel database adalah:



Gambar 2-3. Jenjang Data

1. Character : merupakan bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numerik, huruf ataupun karakter-karakter khusus (special character) yang membentuk suatu field.
2. Field : merepresentasikan suatu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data, seperti misalnya nama, alamat dan lain sebagainya. Kumpulan dari field membentuk record.
3. Record : kumpulan dari field membentuk suatu record. Record menggambarkan suatu unit data individu yang tertentu. Kumpulan dari record membentuk suatu file.
4. File : file terdiri dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis.
5. Database : kumpulan dari file yang membentuk suatu database.

2.2.4 UML

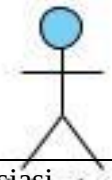
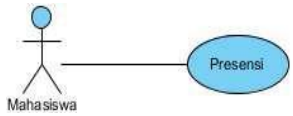
The Unifed Modeling Language adalah seperangkat aturan dan notasi untuk spesifikasi sistem perangkat lunak, dikelola dan dibuat oleh Object Management Group. notasi ini menyediakan satu set elemen grafis untuk pemodelan sistem.

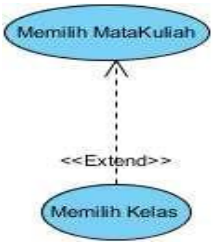
Beberapa diagram dari UML adalah

1. **Use Case Diagram**
2. **Activity Diagram**
3. **Class Diagram**
4. **Squence Diagram**
5. Component Diagram
6. Deployment Diagram
7. State Machine Diagram
8. Interaction Overview Diagrams
9. Communications Diagram

Use Case Diagram

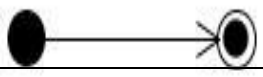
Alat komunikasi tingkat tinggi untuk mewakili persyaratan sistem. Diagram menunjukkan interaksi antara pengguna dan entitas eksternal lainnya dengan sistem yang sedang dikembangkan.

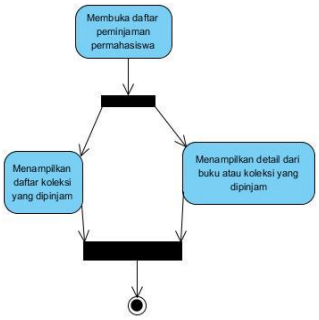
Use case 	Sebuah use case merupakan unit fungsi yang dapat berinteraksi dengan aktor atau terkait dengan use case lainnya. Penggunaannya diwakili dengan sebuah elips dengan nama use case idalamnya. Nama use case biasanya berupa suatu kata kerja.
Assosiasi 	Aktor mewakili entitas eksternal dalam sistem dan dapat berupa manusia, perangkat keras atau sistem lain. Aktor diambil menggunakan sebuah figure tongkat. Hubungan yang terjadi antar aktor biasanya adalah generalisasi untuk menunjukkan perilaku terhadap sistem yang lebih spesifik
Assosiasi 	Ditunjukkan dalam diagram use case oleh garis padat. Sebuah asosiasi setiap kali ada seorang aktor yang terlibat dengan interaksi yang dijelaskan oleh use case. Asosiasi dimodelkan sebagai garis yang menghubung kan use case dan aktor untuk satu sama lain, dengan mata panah yang bersifat psional(tidak harus ada) pada salah satu ujung baris. panah ini sering digunakan untuk menunjukkan arah seruan awal hubungan atau untuk menunjuk kan aktor utama dalam usecase.
Generalisasi 	Digunakan ketika ada use case yang umum atau actor yang umun, digunakan untuk memberikan dasar fungsi yang dapat digunakan oleh use case/actor yang lebih khusus.

include 	mengincludkan use case yang lain, yang berefek use case yang diincludkan akan terisi kedalam perilaku dari use case utama
extend 	Menggambarkan bahwa use case tertentu menyediakan fungsionalitas tambahan kepada usecase induknya pada suatu aliran tertentu. Disini dapat diartikan bahwa use case yang mengextend tidak harus selalu tereksekusi ketika use case induknya dieksekusi

Activity Diagram

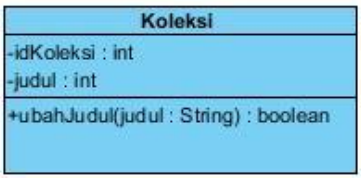
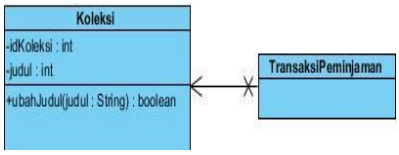
Activity Diagram menangkap alur dari system, termasuk tindakan utama dan titik keputusan. Diagram ini berguna untuk mendokumentasikan proses bisnis.

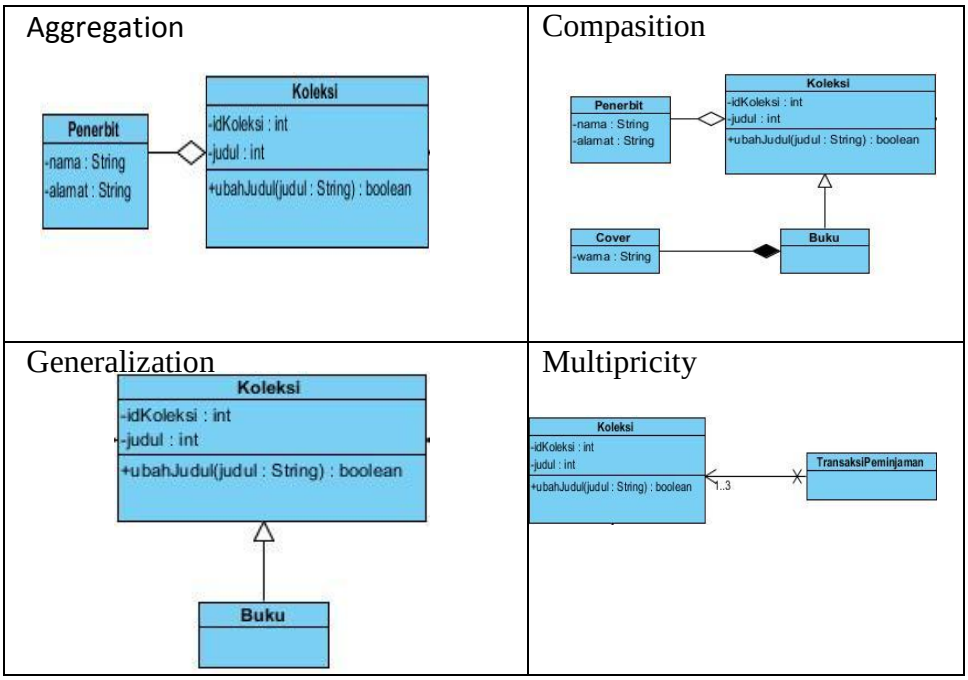
Action 	Menggambarkan 1 langkah dalam alur system.
Start Note 	Digunakan untuk menggambarkan dimana aliran berawal
Activity final node 	Akhir dari banyak aliran dalam diagram aktivitas
Flow final node 	Menunjukkan akhir dari aliran tunggal dalam diagram aktivitas
Control flow 	Menunjukkan aliran kendali dari satu aksi ke aksi yang berikutnya lain

Decision Node 	Digunakan untuk mempresentasikan keputusan dalam alur kendali
Fork node/ join node 	Fork Digunakan untuk memecah alur yang terjadi secara bersamaan (pararel) Join Digunakan untuk menggabungkan alur yang terjadi secara bersamaan (pararel)

Class Diagram

Class diagram mendeskripsikan struktur statis dari kelas – kelas dalam system dan mengilustrasikan attribute, operations dan relationship antara satu kelas dengan kelas yang lain.

Class 	Asscociation 



Ket :

Class : Rancangan dari objek yang mendefinisikan attribute dan method umum pada semua objek dari jenis tertentu Digambarkan dengan 3 tingkat, yaitu (dari atas ke bawah)

a. Name

Nama dari kelas, aturan penulisan huruf pertama dari semua kata adalah huruf besar, selain dari itu huruf kecil

b. Attributes

Mengambarkan attribute yang dimiliki oleh kelas, aturan penamaan huruf pertama dari kata kedua dan kata selanjutnya adalah huruf besar, selain dari itu huruf kecil

Format

modifier name : type = value

c. Operations

Menggambarkan method yang dimiliki oleh kelas, aturan penamaan sama dengan penamaan attribute.

Format

modifier name(parameter:type):return type .

Asscociation : Relasi yang kuat, relasi ini mengindikasikan bahwa suatu kelas mereferensikan kelas yang lain, menggambarkan interaksi yang mungkin terjadi antara 1 kelas dengan kelas yang lain selama kelas

tersebut tidak saling memiliki atau bukan bagian dari.

a. Directional Association (1 arah)
   Menggambarkan bahwa pesan terjadi hanya dari satu kelas sedangkan kelas yang lain pasif.
b. Bidirectional Association (2 arah)
   Menggambarkan bahwa pesan dari kedua kelas yang saling berelasi.

Aggregation : Lebih spesifik dari assosiasi, mengindikasikan bahwa suatu kelas merupakan bagian dari kelasyang lain namun bersifat tidak wajib. Relasi ini juga menyatakan bahwa suatu kelas yang menjadi bagian dari kelas yang lain tidak akan dihapus meskipus kelas yang memilikinya dihapus.

Compasition : Lebih spesifik daripada aggregation, mengindikasikan hubungan yang saling bergantung, dimana suatu kelas merupakan bagian dari kelas yang lain dan bersifat wajib.
Relasi ini juga mengindikasikan bahwa suatu kelas yang menjadi bagian kelas yang lain akan terhapus ketika kelas yang memilikinya dihapus.

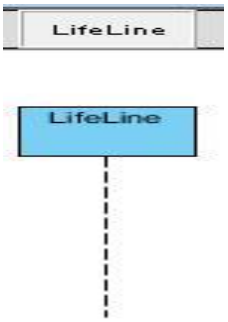
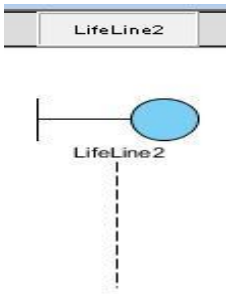
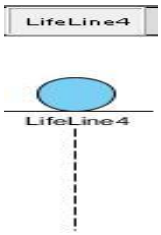
Generalization : Juga dikenal sebagai inheritance.Mengindikasikan bahwa sebuah kelas adalah child class atau sub class lebih spesifik terhadap parent class / super kelasnya. Semua sub class akan memiliki apa yang dimiliki super class tapi super class tidak memiliki apa yang hanya dimiliki oleh sub class.

Multipricity : Mengindikasikan berapa banyak objek dari suatu kelas terelasi ke objek yang lain

- **a.** * = banyak
- **b.** 0 = nol
- **c.** 1 = satu
- **d.** 0..* = nol sampai banyak
- **e.** 1..* = satu sampai banyak
- **f.** 0..1 = nol atau satu

Sequence Diagram

Sequence diagram mendeskripsikan bagaimana entitas dalam system berinteraksi, termasuk pesan yang digunakan saat interaksi. Semua pesan dideskripsikan dalam urutan dari eksekusi. Sequence diagram berhubungan erat dengan Use Case diagram, dimana 1 Use Case akan menjadi 1 Sequence Diagram.

Actor Lifeline 	**General Lifeline** 
Boundary Lifeline 	**Control lifeline** 
Entity lifeline 	**Create** **synchonous** **Asynchonous** 

2.2.5 PHP

PHP (akronim dari PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrogramman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis.

PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server.

Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke.

2.2.6 Software Pendukung

2.2.6.1 Adobe Dreamweaver CS5

Merupakan sebuah aplikasi software yang berguna membantu anda untuk membuat, merancang, mendesign sebuah website yang dapat dijalankan secara offline, ini merupakan salah satu software terlengkap saat ini, banyak fitur-fitur baru yang dapat memaksimalkan anda dalam menggunakan aplikasi ini seperti memasukan animasi, video, dan file multimedia lainnya.

2.2.6.2 Adobe Photoshop CS5

adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (market leader) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto

2.2.7.4 *WAMP Server*

WAMP adalah paket program yang dibuat secara *independent* yang dapat diinstall pada komputer yang menggunakan sistem operasi *Windows*. Program ini memungkinkan untuk melayani halaman *web* dinamis suatu jaringan komputer, seperti internet atau jaringan pribadi.

WAMP adalah suatu singkatan yang terbentuk dari sistem operasi *(Windows)* dan komponen utama paket : *Apache, Mysql* dan *PHP* (atau *Perl* atau *Phyton*). *Apache* adalah suatu *server web*, yang mengijinkan orang-orang dengan *web browsers* seperti *Internet explorer* atau *Firefox* untuk menghubungkan suatu komputer dan melihat informasi dari suatu halaman *web*. *Mysql* adalah suatu *database* manager untuk menjelajahi data yang sangat terorganisir. *PHP* adalah suatu catatan bahasa yang dapat menggerakkan informasi dan menyimpannya dalam suatu *database* dan menghasilkan halaman *web*. Setiap suatu *browser* diminta program lain yang dapat mencakup paket, seperti *phpMyAdmin* yang menyediakan suatu alat penghubung grafis untuk *Mysql Database* manager, atau catatan alternatif bahasa pemrograman *Phyton* atau *Perl*.

2.2.7.5 Jw Player

Jw player adalah media untuk membuat video streaming pada website atau blok agar website menjadi lebih menarik, yaitu dengan fotmat video swf, mpe4, AVI, dll